

28 Maret 2011

PT Indosat Tbk

BEI : ISAT
NYSE : IIT

Kapitalisasi Pasar
(Per 31 Desember 2010)
Rp29,89 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham (NYSE:IIT)
(Per 31 Desember 2010) US\$29,12
Tertinggi/Terendah(12bln)US\$35,58/US\$24,22

Harga Saham (IDX:ISAT)
(per 31 Desember 2010) Rp5.400
Tertinggi/Terendah (12bln) Rp6.300/Rp4.400

Struktur Pemegang Saham
(Per 31 Desember 2010)

Qtel Asia	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,11%
Masyarakat	15,60%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS
1 USD = Rp8.991 (31 Desember 2010)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi
(pada 31 Desember 2010)

Moodys : *Negative Outlook*
: Ba1

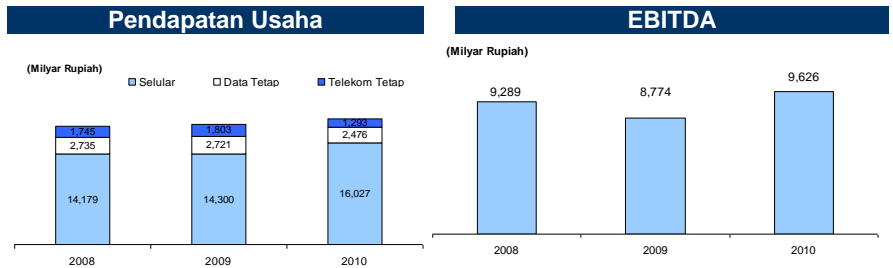
S&P : *Stable Outlook*
: BB

Fitch : *Stable Outlook*
: BBB-

Pefindo : *Stable Outlook*
idAA+/Obligasi Rupiah
idAA+(sy)/Sukuk Ijarah

Investor Relations
PT Indosat Tbk - Indonesia
Tlp: +62 21 3869615/30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Ringkasan Keuangan per 31 Desember 2010 (dalam miliar Rupiah)



	FY-2009	FY-2010	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha*	18.824,2	19.796,5	5,2
Laba Operasi	3.213,0	3.473,9	8,1
Laba Bersih	1.498,2	647,2	-56,8
EBITDA**	8.774,4	9.625,9	9,7

* Termasuk reklasifikasi (1) penyajian secara bruto karena pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") 35, "Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi" dan (2) sebagian porsi pendapatan telepon internasional dari segmen telekomunikasi tetap ke segmen selular pada tahun 2010 dan 2009 dan untuk periode sembilan bulan di 2010 dan 2009.

**EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perseroan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perseroan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

Neraca Keuangan per 31 Desember 2010 (dalam miliar Rupiah)

	FY-2009	FY-2010	Perubahan (%)
Total Aset	55.041,5	52.818,2	-4,0
Total Kewajiban***	36.753,2	34.581,7	-5,9
Total Ekuitas	18.288,3	18.236,5	-0,3
Total Hutang	25.474,4	24.063,2	-5,5

***tidak termasuk Hak Minoritas

Rasio-rasio Keuangan per 31 Desember 2010

	Formula	FY-2009 (%)	FY-2010 (%)
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	46,6	48,6
Tingkat Pengembalian Bunga	EBITDA/Beban Bunga	485,1	462,7
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	141,1	133,8
Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	294,2	253,5

Ikhtisar Pencapaian

- Pendapatan usaha tumbuh sebesar 5,2% pada periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2010 dibandingkan dengan periode yang sama tahun yang lalu. Pendapatan Selular meningkat sebesar 12,1%, dengan lebih memfokuskan strategi "go-to-market" dan didukung oleh peningkatan jumlah pelanggan yang kuat dengan penambahan sebesar 11,3 juta pelanggan di tahun 2010. Terdapat sedikit penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 7,8% (2009: Rp37,7 ribu; 2010 Rp34,7ribu) dalam periode yang sama.
- Pendapatan layanan Data Tetap (MIDI) mengalami penurunan sebesar 9,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai akibat penurunan trafik dan tekanan penurunan tarif internet, layanan IPVPN, layanan MPLS dan layanan sewa jaringan serta adanya apresiasi terhadap mata uang Rupiah.
- Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami penurunan sebesar 28,3% yang utamanya disebabkan penurunan trafik SLI, apresiasi mata uang Rupiah dan penurunan pendapatan FWA (Starone).

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan dipelakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

**PERIODE TAHUN 2010
HASIL OPERASI DAN HASIL KEUANGAN**

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk periode Tahun 2010 ("FY 2010"). Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp19.796,5 miliar pada FY 2010, meningkat sebesar Rp972,3 miliar atau 5,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 12% dan 7% terhadap pendapatan usaha konsolidasi pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2010.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 12,1% pada FY 2010, disebabkan peningkatan jumlah pelanggan sebesar 34,3% walaupun terdapat penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 7,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2009. Pendapatan sewa tower memberikan kontribusi sebesar Rp252,0 miliar terhadap pendapatan selular, meningkat sebesar 304% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** turun sebesar 9,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, utamanya disebabkan meningkatnya tekanan kompetisi yang menyebabkan penurunan trafik dan tekanan pada tarif internet, IPVPN, MPLS dan sewa jaringan. Selain itu, proporsi pelanggan dengan kontrak berlangganan dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang signifikan, menyebabkan penurunan pendapatan dalam denominasi Rupiah dimana mata uang Rupiah telah terapresiasi 4,4% terhadap dolar Amerika Serikat dari 31 Desember 2009 terhadap 31 Desember 2010.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 28,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang disebabkan menurunnya pendapatan SLI sebagai akibat menurunnya trafik yang berasal dari pelanggan non-Indosat serta apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan penurunan pendapatan FWA (Starone).

Beban Usaha sebesar Rp16.322,6 miliar di tahun 2010, meningkat sebesar Rp711,4 miliar atau 4,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut sebagian besar diakibatkan meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi dan beban pemasaran.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp590,5 miliar atau 10,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2009, disebabkan adanya investasi yang terus berjalan sehingga terjadi peningkatan jumlah aset tetap (termasuk satelit).
- **Beban Pemasaran:** meningkat sebesar Rp169,1 miliar atau 20,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang disebabkan utamanya oleh adanya reklasifikasi program distribusi dan insentif *dealer* dari perlakuan sebelumnya sebagai pengurang pendapatan menjadi beban pemasaran.
- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp25,5 miliar atau 0,4% dibandingkan periode yang sama tahun

sebelumnya, sebagai akibat dari meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan lisensi spektrum 3G. Meningkatnya beban sewa lahan, beban pemeliharaan kabel laut dan beban pemeliharaan perangkat TI juga turut berkontribusi dalam peningkatan ini.

- **Beban Karyawan:** turun sebesar Rp40,4 miliar atau 2,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya penyesuaian provisi terhadap tunjangan pensiun.
- **Beban Umum dan Administrasi:** turun sebesar Rp33,4 miliar atau 4,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang diakibatkan penurunan penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan beban sewa sebagai dampak penerapan program efisiensi biaya dalam rangka mengurangi beban non-operasional.

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2010 (Telah Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)**

Uraian	Dua belas Bulan Yang Berakhir 31 Desember		Pertumbuhan (1)
	2009 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN USAHA			
Selular	14.300,2	16.027,1	12,1%
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	2.721,0	2.476,3	-9,0%
Telekomunikasi Tetap	1.803,0	1.293,2	-28,3%
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	18.824,2	19.796,5	5,2%
BEBAN USAHA			
Beban Jasa Telekomunikasi	7.087,9	7.113,4	0,4%
Penyusutan dan Amortisasi	5.561,4	6.151,9	10,6%
Karyawan	1.451,6	1.411,2	-2,8%
Pemasaran	816,9	986,0	20,7%
Umum dan Administrasi	693,4	660,0	-4,8%
JUMLAH BEBAN USAHA	15.611,2	16.322,6	4,6%
LABA USAHA	3.213,0	3.473,9	8,1%
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba Kurs – Bersih	1.656,4	492,4	-70,3%
Pendapatan Bunga	139,0	143,4	3,2%
Beban Pendanaan	(1.873,0)	(2.271,6)	21,3%
Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih	(517,7)	(418,1)	-19,2%
Amortisasi Goodwill	(235,4)	(226,4)	-3,8%
Lain-lain – Bersih	(150,3)	(111,8)	-25,6%
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(981,0)	(2.392,1)	143,8%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.232,0	1.081,8	-51,5%
PAJAK PENGHASILAN	(677,3)	(357,8)	-47,2
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(56,5)	(76,8)	36,0%
LABA BERSIH	1.498,2	647,2	-56,8%

(1) Persentase dapat berubah untuk pembulatan.

Beban lain-lain: naik sebesar Rp1.411,1 miliar atau 143,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh pergerakan nilai tukar mata uang dan meningkatnya beban pendanaan.

- **Laba Kurs-Bersih** dan **Rugi perubahan nilai wajar Derivatif-Bersih**: Indosat mencatat laba bersih atas kurs pada FY-2010 sebesar Rp492,4 miliar dibandingkan sebesar Rp1.656,4 miliar pada tahun sebelumnya yang disebabkan apresiasi Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Indosat juga mencatat rugi bersih perubahan wajar derivatif pada FY-2010 sebesar Rp418,1 miliar dibandingkan dengan kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp517,7 miliar.
- **Beban Pendanaan**: naik sebesar Rp398,6 miliar atau 21,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebagai akibat dari meningkatnya rata-rata hutang perusahaan.
- **Pendapatan Bunga**: naik sebesar Rp4,4 miliar atau 3,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai dampak dari kenaikan saldo kas rata-rata.

Laba Bersih : turun sebesar 56,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan oleh peningkatan beban depresiasi, beban pendanaan dan penurunan laba selisih kurs.

Neraca

Total aset turun 4,0% menjadi Rp52.818,2 miliar.

Total kewajiban turun 5,9% menjadi Rp34.581,7 miliar.

Total ekuitas turun sebesar 0,3% menjadi 18.236,5 miliar.

- Aset lancar turun 13,7% menjadi Rp6.158,9 miliar, utamanya karena menurunnya kas dan setara kas utamanya disebabkan oleh pembayaran belanja modal.
- Aset tidak lancar turun sebesar 2,6% menjadi Rp46.659,3 miliar utamanya diakibatkan depresiasi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan aset tetap.
- Kewajiban lancar turun 8,6% menjadi Rp11.946,9 miliar sebagai dampak dari penurunan hutang pengadaan.
- Kewajiban tidak lancar turun sebesar 4,4% menjadi Rp22.634,8 miliar, sebagai dampak hutang jangka panjang yang jatuh tempo pada periode berjalan.

NERACA KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2010 (Telah Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2009	2010	Pertumbuhan (1)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	7.139,6	6.158,9	-13,7%
Aset Tidak Lancar	47.901,9	46.659,3	-2,6%
JUMLAH ASET	55.041,5	52.818,2	-4,0%
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar	13.071,2	11.946,9	-8,6%
Kewajiban Tidak Lancar	23.682,0	22.634,8	-4,4%
TOTAL KEWAJIBAN	36.753,2	34.581,7	-5,9%
HAK MINORITAS	330,6	385,8	16,7%
TOTAL EKUITAS	17.957,7	17.850,6	-0,6%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	55.041,5	52.818,2	-4,0%

(1) Persentase dapat berubah untuk pembulatan.

Arus Kas dan Belanja Modal

Pengeluaran kas untuk belanja modal pada FY 2010 adalah sebesar Rp6.535,2 miliar, turun sebesar 38,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 80% dialokasikan untuk jasa selular dan sisanya dialokasikan untuk jasa telekomunikasi tetap, data tetap, infrastruktur dan teknologi informasi. Pengeluaran kas untuk belanja modal yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan arahan manajemen, dikarenakan adanya penghematan biaya per unit yang signifikan, sebagai akibat perubahan hubungan strategis dengan vendor yang lebih sedikit, dan beberapa keterlambatan pengiriman dan instalasi, yang akan diteruskan di tahun 2011.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
DUABELAS BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2010 (Telah Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2009	2010
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	4.051,2	6.838,8
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(10.670,7)	(5.970,7)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	3.724,7	(1.629,6)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.894,8)	(761,5)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.737,8	2.836,0
Kas dan Setara Kas Dari Anak Perusahaan yang Dilikuidasi	(7,0)	-
Kas dan Setara Kas Dari Anak Perusahaan yang Diakuisisi		0,8
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.836,0	2.075,3

STATUS HUTANG

Total Hutang: Per tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki hutang sebesar Rp24.063,2miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$275,0 juta atau 17,9% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.075,3 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp21.987,9 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut :

- 45,1% atau Rp10.850,9 miliar dalam bentuk pinjaman
- 54,9% atau Rp13.212,3 miliar dalam bentuk obligasi

Komposisi mata uang dari total hutang sebagai berikut:

- 43,8% dalam Rupiah
- 56,2% dalam Dolar Amerika Serikat

HUTANG PINJAMAN DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi II	200	2032	Seri B Tetap 16% per tahun
Obligasi IV	815	2011	Tetap 12,0% per tahun
Obligasi V	2.600	2014&2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	1.080	2013&2015	Seri A Tetap 10,25% per tahun dan Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014&2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Syariah Ijarah I	285	2011	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp8,55 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah III	570	2013	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14,61 dibayar secara kuartal

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Sukuk Ijarah IV	200	2014&2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Pinjaman Mandiri 1	1.300	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang rata-rata 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun selanjutnya
Pinjaman BCA 1	1.300	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun selanjutnya
Goldman Sachs International (GSI)	434,3	2013	Tetap tahunan 8,75% kali Rp434,3 miliar. Tetap tahunan 6,45% kali USD50 juta jika GSI melaksanakan opsi di awal tahun ke lima
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Finnish Export Credit Facility	3,80	2011	Tetap 4,15% per tahun
HSBC France - Coface	141,47	2019	Tetap 5,69% per tahun
9 Year Commercial Facility	22,98	2016	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 1,45% per tahun*
HSBC France - Sinosure	39,78	2019	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 0,35% per tahun**
Syndicated USD Loan Facility	450,00	2013	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bln US LIBOR + 1,85%* per tahun***
SEK Loan	222,50	2017	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk USD 78,57; Tetap 4,26% untuk USD 143,93
Lintasarta			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi Terbatas I ****	17,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
Obligasi Terbatas II ****	25,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Fasilitas Kredit investasi 5 dari Niaga	4,9	2011	Tingkat bunga Tahunan 1bln Sertifikat Bank Indonesia + 2,25% per tahun
Fasilitas Kredit investasi 6 dari Niaga	52,5	2012	Tetap 14,5% per tahun

*Di swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

**Di swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

*** 412 juta USD di swap ke bunga tetap rata-rata – rata 4,92% per tahun. Sisanya sebesar US\$38 juta di bunga mengambang 1,85% per tahun untuk offshore lenders dan 1,90% per tahun untuk onshore lenders

**** Setelah dikurangi obligasi terbatas yang diterbitkan untuk Perusahaan

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki hutang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp1.734,9 miliar dan US\$283.6 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang Indosat adalah 4,8 tahun pada 31 Desember 2010

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN

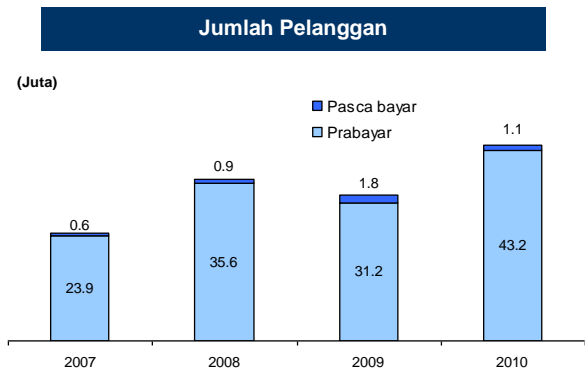
Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		USD	Rp
TW1 2011	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Cicilan fasilitas Kredit 5 Niaga		4.933.376.486
	Cicilan Pinjaman EKN Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC France – Coface	7.859.335	
TW2 2011	Cicilan HSBC France – Sinosure	2.210.000	
	Indosat IV Syariah Ijarah		815.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		285.000.000.000
	Cicilan Pinjaman FEC	3.800.000	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
TW3 2011	Cicilan 9 Year Commercial	1.351.850	
	Pinjaman Sindikasi Dolar AS	112.500.000	
	Cicilan Pinjaman BCA 1		300.000.000.000
	Cicilan Pinjaman Mandiri 1		300.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
TW4	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11,071,429	
	Cicilan HSBC France – Coface	7,859,335	
	Cicilan HSBC France – Sinosure	2,210,000	
	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		USD	Rp
2011	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A Cicilan 9 Year Commercial Pinjaman Sindikasi Dolar AS	7.142.857 1.351.850 108.000.000	

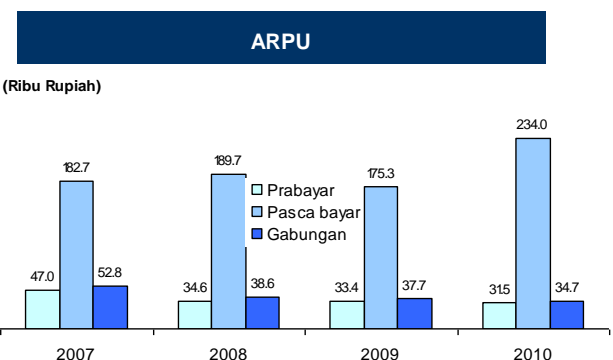
KINERJA OPERASIONAL

Selular

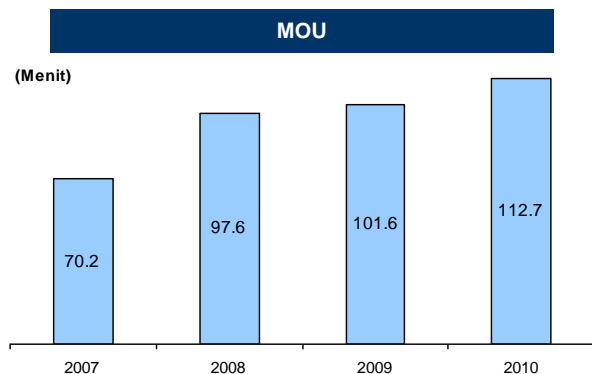
Pada bulan Juli 2010, Indosat mengumumkan penyesuaian terhadap jumlah pelanggan selular mengingat terdapat perbedaan pada proses kompilasi data dari berbagai sistem pelaporan. Penyesuaian tersebut tidak memiliki dampak pada pengalaman pelanggan, kualitas jaringan atau akses terhadap jaringan, pendapatan atau biaya Perusahaan. Permasalahan ini mengakibatkan pelaporan yang berlebihan atas jumlah pelanggan selular pada triwulan kedua, ketiga dan keempat tahun 2009. Perusahaan segera melakukan tindak lanjut atas masalah tersebut dan segera mengumumkan penyesuaian untuk periode-periode yang terkena dampak.



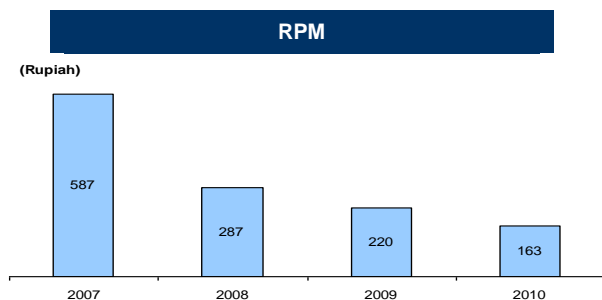
Perusahaan mengakhiri tahun 2010 dengan jumlah pelanggan selular sebesar 44,3 juta, meningkat sebesar 34,3% atau sebesar 11,3 juta pelanggan dibandingkan periode yang sama tahun 2009 dikarenakan Indosat fokus pada segmentasi pelanggan dan melakukan strategi “go-to-market” yang lebih fokus. Kompetisi meningkat di akhir tahun, yang mengakibatkan penambahan pelanggan yang signifikan di TW4 2010



Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular GSM pada periode dua belas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp34,7 ribu mengalami penurunan sebesar 7,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Basis pelanggan yang lebih besar ditambah dengan peningkatan penetrasi telah diperkirakan akan menyebabkan penurunan ARPU.



Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan meningkat menjadi 112,7 menit, (naik 10,0% dibandingkan FY-2009) sebagai dampak dari peningkatan aktivitas promosi dan retensi.



Pendapatan per menit (RPM) turun menjadi Rp163 (turun sebesar 25,9% dibandingkan FY-2009)

DATA TETAP (MIDI)

	Unit	FY-09	FY-10	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	5.054	13.614	169,4
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	11.712	15.678	33,9
Transponder	Mhz	738	707	-4,2
IPVPN	Mbps	1.030	1.396	35,5
Internet	Mbps	5.754	3.383	-41,2
Frame Relay	Mbps	22	10	-54,5
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	64.087	60.517	-5,6
Frame Relay	64Kbps	25.173	18.012	-28,4
VSAT	64Kbps	6.602	15.634	136,8
IPVPN	64Kbps	31.558	47.523	50,6
IM2				
Internet Dial Up	user	9.291	8.068	-13,2
Internet Dedicated	link	884	758	-14,3
IPVPN	link	447	396	-11,4

Indosat terus menawarkan layanan berkualitas tinggi dengan solusi teknologi terkini seperti IPVPN dan Ethernet untuk pelanggan yang berkualitas.

Telekomunikasi Tetap

	Unit	FY-09	FY-10	% Perubahan
SLI				
Trafik <i>Outgoing</i>	menit	502.031.713	463.037.201	-7,8
Trafik <i>Incoming</i>	menit	1.558.463.354	1.723.855.406	10,6
Total Trafik	menit	2.060.495.067	2.186.892.608	6,1
Rasio I/C		3,0	3,7	24,1
Tetap Nirkabel (Fixed Wireless)				
Pra Bayar	Pelanggan	525.391	489.007	-6,9
Pasca Bayar	Pelanggan	68.742	61.123	-11,1
Jumlah Pelanggan	Pelanggan	594.133	550.130	-7,4
ARPU Pra Bayar	Rp	23.207	14.719	-36,6
ARPU Pasca Bayar	Rp	69.160	45.613	-34,0
ARPU Gabungan	Rp	28.402	17.730	-37,6

Indosat terus mengalami penurunan pada trafik *outgoing* SLI terutama disebabkan penurunan trafik *outgoing* dari panggilan pelanggan non-Indosat.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- Indosat meluncurkan "Paket Mentari 50" yang menawarkan Rp50 untuk telepon dan SMS ke semua operator. Promosi ini menawarkan keuntungan yang jelas bagi pelanggan untuk memiliki satu kartu dengan tarif bersaing untuk telepon dan SMS ke semua operator.
- Dalam menghadapi kompetisi tarif akibat persaingan usaha, Indosat menawarkan "Paket IM3 Mu24h" kepada pasar yang menjaga perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar, tanpa melakukan kanibalisme terhadap tarif pada waktu sibuk (*peak time*). Promosi ini menawarkan Rp24/ menit untuk telepon (tergantung waktu melakukan panggilan), digabungkan dengan 240 SMS, dan termasuk 24 MB data.
- Indosat melanjutkan promosi – promosi yang ditujukan bagi pelanggan dengan masa berlangganan diatas lima bulan. Pelanggan kategori ini akan menerima bonus SMS dan menit on-net berdasarkan sesuai profil isi ulang pelanggan.

JARINGAN-JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 18.108 BTS pada 31 Desember 2010, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 1.755 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pada 31 Desember		2009	2010	Penambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	14.385	15.216	831
	3G	1.968	2.892	924
Base Station Controllers (BSC)		315	364	49
Mobile Switching Centers (MSC)		95	87	-8

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada 31 Desember 2010, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.576 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

Tentang Indosat

Indosat adalah penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan selular (Mentari, Matrix dan IM3), layanan telekomunikasi tetap atau telepon tetap (SLI 001, SLI 008 dan FlatCall 01016, layanan fixed wireless StarOne dan layanan telepon tetap, Indosat Phone). Perusahaan juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI) melalui anak usahanya, Indosat Mega Media (IM2) dan Lintasarta. Indosat juga menjadi pelopor penyedia layanan pasca bayar dan prabayar seluler 3,5G dengan teknologi HSPA+. Dan saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depositary Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).